

BAB V

KESIMPULAN

Seiring dengan beralihnya isu keamanan ke isu ekonomi dalam hubungan internasional dimana interdependensi ekonomi berlangsung begitu kuat yang disebabkan kebutuhan manusia yang juga semakin meningkat, memicu intensifnya interaksi antar bangsa di dunia. Ditambah dengan kemudahan dalam berinteraksi yang ditawarkan oleh globalisasi yang disebabkan oleh perkembangan pesat teknologi, membuat telekomunikasi dan transportasi menjadi sangat efisien sehingga pergerakan manusia, arus barang, jasa, modal, informasi, pengetahuan, dan lainnya menjadi lebih cepat seolah tidak ada lagi batas-batas geografis negara yang tidak dapat dijangkau (*de-bordering*). Keadaan ini telah mendorong lahirnya aktor-aktor baru dalam hubungan internasional dimana negara tidak lagi menjadi aktor tunggal. Aktor-aktor lain selain negara tersebut dapat berwujud INGO, foundation, kelompok kepentingan ekonomi, perusahaan multinasional bahkan bagian-bagian dari birokrasi pemerintah negara (pemerintah daerah). Tatanan hubungan internasional seperti ini kemudian disebut sebagai *Hubungan Transnasional*.

Dalam hubungan internasional yang bersifat transnasional ini, pemerintah daerah adalah merupakan salah satu aktor yang turut serta melakukan hubungan dan kerjasama internasional. Keikutsertaan pemerintah daerah tersebut disebabkan oleh adanya wewenang yang mereka miliki sebab dari terselenggaranya sistem pemerintahan desentralisasi dan otonomi daerah. Desentralisasi dan otonomi daerah

merupakan suatu kebijakan dimana terjadi share kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus dan mengelola pemerintahannya sendiri termasuk kewenangan untuk dapat melakukan hubungan dan kerjasama internasional dimana kewenangan tersebut haruslah dipergunakan secara bertanggung jawab, sejalan dan tidak boleh bertentangan dengan kebijakan politik luar negeri negara.

Hubungan dan kerjasama internasional yang dilakukan oleh pemerintah daerah pada dasarnya merupakan tuntutan dan hal yang perlu dilakukan karena dalam dimensi global seperti saat ini, tidak ada satu negara atau daerah pun yang benar-benar mampu menyelesaikan sendiri permasalahannya dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang senantiasa berkembang semakin kompleks. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencapai kepentingan yang ingin dicapai oleh daerah dimana kepentingan tersebut biasanya berkaitan dengan masalah pembangunan di daerahnya, baik itu untuk peningkatan ekonomi daerah maupun dukungan terhadap berbagai program kerja sektor-sektor unggulan seperti pendidikan, kesehatan, pariwisata dan sebagainya.

Begitupun dengan kerjasama internasional *sister city* yang berlangsung antara Kota Surabaya dan Kota Busan. Dalam penelitian ini khususnya kepentingan yang dimiliki oleh Kota Surabaya. Kepentingan yang dimiliki Kota Surabaya dalam kerjasama *sister city* dengan Kota busan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerahnya dan mengembangkan perekonomian daerah. Kota Busan diyakini sebagai partner atau mitra yang tepat untuk membantu Kota Surabaya dalam mencapai kepentingannya tersebut dengan melihat pada kemampuan dan kemajuan yang dimiliki oleh Kota Busan.

Dalam kerjasama *sister city* antara Kota Surabaya dan Kota Busan telah banyak kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh kedua kota. Seperti pengiriman secara rutin delegasi pendidikan baik itu tenaga pengajar maupun pelajar untuk belajar di Kota Busan tentang sistem pendidikan yang mereka miliki. Pengiriman staf pemerintah maupun pejabat daerah dan bahkan anggota legislatif ke Kota Busan untuk belajar mengenai berbagai permasalahan terkait pembangunan dan pengelolaan kota melalui pelatihan, *study banding/study visit*. Serta terbentuknya *sister school* dan *sister university* dari sekolah-sekolah dan universitas-universitas yang ada di masing-masing kota. Kemudian khusus pada bidang ekonomi, kerjasama diantara kedua kota telah berlanjut pada kerjasama antar KADIN (Kamar Dagang dan Industri). Kerjasama tersebut merupakan kerjasama riil di bidang ekonomi sebab terhubungnya KADIN diantara kedua kota berarti bahwa para pelaku ekonomi (pihak swasta dan pengusaha) antara kedua kota terhubung sehingga promosi investasi dan kerjasama ekonom lainnya dapat lebih cepat terkoneksi. Disamping itu pihak Busan juga kerap mengunjungi Kota Surabaya dengan membawa para investor dari kota tersebut untuk berkunjung ke Surabaya. Penjajagan untuk menghubungkan pelabuhan diantara kedua kota juga sudah berjalan, dimana dengan terhubungnya pelabuhan diantara kedua kota diharapkan arus barang baik itu impor maupun ekspor dapat menunjukkan peningkatan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi kedua kota. Dan masih banyak lagi kegiatan yang terselenggara diantara Kota Busan dan Kota Surabaya.

Dari uraian singkat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kota Surabaya dan Kota Busan tersebut, maka dapat diketahui bahwa kerjasama *sister city*

ini telah memberikan cukup banyak manfaat terutama bagi Kota Surabaya. Antara lain yaitu:

Pertama, di bidang pendidikan telah berlangsung program rutin pengiriman delegasi pendidikan yang terdiri dari para guru, kepala sekolah, dan pelajar yang ada di Kota Surabaya ke Kota Busan untuk mengikuti pelatihan dan *student exchange*. Terbentuknya *sister school* dan *sister university* dari beberapa sekolah dan universitas yang ada di kedua kota. Dan masih banyak lagi kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan yang berlangsung antara kedua kota. Kegiatan-kegiatan atau program-program tersebut sangatlah bermanfaat bagi Kota Surabaya sebab dengan begitu Kota Surabaya dapat belajar tentang penerapan sistem pendidikan yang baik agar bisa diterapkan di Kota Surabaya dan menambah wawasan serta kemampuan para tenaga pengajar yang ada di Kota Surabaya sehingga memiliki mutu yang baik dan menunjang kegiatan belajar mengajar di Kota Pahlawan tersebut dan dengan begitu dapat mencetak lebih banyak sumber daya manusia yang berkualitas. Saat ini di beberapa sekolah-sekolah di Kota Surabaya juga sudah mulai menerapkan sistem pendidikan yang diserap dari Busan seperti pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar dan sebagainya.

Kedua, peningkatan kemampuan dan wawasan aparat pemerintah yang ada di Kota Surabaya melalui *study visit/study banding* bagi para pegawai pemerintahan dimana mereka mempelajari tentang berbagai kebijakan/produk-produk aturan yang diterapkan di Kota Busan, mempelajari tentang transportasi modern, sistem informasi transportasi, pengelolaan sampah dan lingkungan hidup, mempelajari tentang fasilitas publik, mempelajari tentang penanggulangan bencana, mempelajari tentang berbagai

pemanfaatan teknologi dan mempelajari berbagai hal yang umumnya terkait pembangunan dan manajemen kota. Hal ini juga intinya adalah agar kualitas sumber daya manusia di Kota Surabaya dapat ditingkatkan termasuk kualitas sumber daya aparat pemerintahnya.

Ketiga, peningkatan jumlah investasi di Kota Surabaya. Terkoneksinya KADIN (Kamar Dagang dan Industri) diantara kedua kota telah memberikan angin segar bagi para pelaku ekonomi dari kedua kota. Berbagai promosi dan penawaran investasi pun terus meningkat. Selain itu kegiatan ekspor dan impor atau kegiatan perdagangan diantara kedua kota juga mengalami peningkatan dan membawa nilai positif terhadap pendapatan daerah. Tidak hanya itu, terjalannya kerjasama dalam bidang *fashion* atau industri *textile* diantara kedua kota juga semakin melengkapi kegiatan kerjasama *sister city* diantara kedua kota terutama dalam bidang ekonomi. Dengan terjalannya kerjasama tersebut diharapkan dapat menggairahkan industri *fashion* di Surabaya dan pemasaran produk-produk maupun desain baju dari perancang busana Surabaya khususnya batik dengan mengikuti berbagai pameran-pameran yang diadakan di kota terbesar kedua di Korea Selatan tersebut.

Kemudian, karena kerjasama internasional yang dilakukan oleh Kota Busan dan Kota Surabaya berbentuk kerjasama *sister city* maka diantara keduanya tentunya memiliki kemiripan atau kesamaan karakteristik selayaknya orang bersaudara. Dalam kerjasama *sister city* antara Kota Surabaya dengan Kota Busan kemiripan karakteristik yang dimiliki oleh keduanya yaitu sama-sama merupakan kota

metropolitan terbesar kedua di negaranya masing-masing dan merupakan kota pelabuhan.

Walaupun memiliki kesamaan karakteristik, dalam hal-hal tertentu, tentunya salah satu pihak memiliki kelebihan dibandingkan dengan pihak lainnya. Kondisi tersebut bukanlah menjadi penghalang dalam kerjasama, tetapi kondisi tersebut malah akan mendorong proses pembelajaran diantara keduanya. Dalam kerjasama *sister city* antara Kota Surabaya dan Kota Busan, walaupun memiliki kesamaan karakteristik tetapi harus diakui bahwa Kota Busan lebih maju dan berkembang dibandingkan Kota Surabaya. Kondisi tersebut bukanlah menjadi penghalang kerjasama diantara keduanya sebab antar kedua kota menjadi saling melengkapi kelebihan dan kekurangannya masing-masing dari kemiripan yang dimiliki. Khususnya bagi Kota Surabaya, karena memiliki kesamaan karakteristik dan karena Kota Busan lebih maju dibanding Kota Surabaya maka Kota Surabaya dapat belajar banyak hal dari Kota Busan, dimana dalam hal ini Kota Busan dijadikan sebagai rujukan dalam membangun Kota Surabaya agar lebih baik atau minimal bisa sama dengan kondisi Kota Busan.

Selain itu kemiripan karakteristik kota ini juga semakin melengkapi pelaksanaan kerjasama diantara keduanya karena dengan kemiripan yang dimiliki, akan terbentuk *mutual understanding* yang lebih baik sehingga dapat menumbuhkan rasa persahabatan diantara kedua kota yang bekerjasama. Terbukti dengan lamanya kerjasama yang berlangsung antara Kota Surabaya dan Kota Busan yang sudah terselenggara selama 20 tahun pada tahun 2014 lalu sejak pembentukan kerjasama pada tahun 1994. Kerjasama diantara Kota Surabaya dan Kota Busa juga semakin

menunjukkan keseriusannya dengan dibangunnya Jalan Surabaya dan didirikannya Patung Suro dan Boyo di Kota Busan untuk menandai 20 tahun kerjasama diantara kedua kota. Begitupun dengan Taman Persahabatan Indonesia-Korea yang dibangun di Kota Surabaya untuk menandai kerjasama diantara kedua kota.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa hubungan luar negeri atau kerjasama internasional yang dilakukan oleh pemerintah daerah memang benar-benar dapat bermanfaat bila dilakukan dengan tepat dan serius. Di era globalisasi ini pemerintah daerah harus jeli dan aktif dalam memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada terutama dalam melakukan kerjasama internasional. Melalui kerjasama internasional terutama kerjasama *sister city*, pemerintah daerah dapat belajar banyak hal tentang kemajuan yang dimiliki oleh daerah atau kota lain sehingga dapat mengejar ketertinggalan dan mengembangkan potensi daerahnya. Selain itu banyak keuntungan atau manfaat positif yang bisa didapatkan melalui kerjasama internasional dalam bentuk *sister city*, terutama bagi pemerintah daerah dalam mencapai kepentingan yang dimiliki.

DAFTAR PUSATAKA

Buku :

Elisabeth, Adriana, Dhurorudin Mashad, Genewati Wuryandari, M. Riefqi Muna dan Nanto Sriyanto. 2011. *Politik Luar Negeri Indonesia: Di Tengah Arus Perubahan Politik Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Holsti, K.J. 1988. *Politik Internasional; Kerangka Untuk Analisa. Jilid III*. Terjemaham M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga.

Jatmika, Sidik. 2001. *Otonomi Daerah Perspektif Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

Mas'ood, Mohtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.

Mas'ood, Mohtar dan Seung-Yoon Yang. 2005. *Memahami Politik Korea*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mukti, Takdir Ali. 2013. *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*. Yogyakarta: The Phinisi Press.

Undang-undang Otonomi Daerah. 2011. Jakarta: SLMedia.

Wawancara :

Wawancara dengan Bapak Ifron Hadi Susanto selaku Kepala Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya.

Laporan :

1. Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya, Laporan Kegiatan Kerjasama Sister City Surabaya 2012.
2. Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya, Laporan Kegiatan Kerjasama Sister City Surabaya 2013.
3. Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya, Laporan Kegiatan Kerjasama Sister City Surabaya 2014.

Internet :

Pustakahpi Kemlu, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 37 Tentang Hubungan Luar Negeri*, diakses dari http://pustakahpi.kemlu.go.id/dir_dok/UU-No.37.1999%20tentang-Hubungan-Luar-Negeri.pdf, pada tanggal 18 September 2013 pukul 22.12.

Situs Resmi Pemerintah Kota Surabaya, *Kegiatan Kerjasama Kota Surabaya Dengan Kota Di Luar Negeri*, diakses dari <http://www.surabaya.go.id/eng/pdf/twin/twin.pdf>, pada tanggal 19 September 2014 pukul 13.24.

Liputan 6, *Hebat! Jalan Surabaya Akan Terpampang di Busan Korea*, diakses dari <http://news.liputan6.com/read/778992/hebatjalan-surabaya-akan-terpampang-di-busan-korea>, pada tanggal 19 September 2014 pukul 20.47.

Kompas, *Risma Resmikan Patung Suro dan Boyo di Korea Selatan*, diakses dari <http://regional.kompas.com/read/2014/07/02/1242564/Risma.Resmikan.Patung.Suro.dan.Boyo.di.Korea.Selatan>, pada tanggal 19 September 2014 pukul 21.03.

Damayanti,Christy, *Potensi Paradiplomacy Dalam Mendukung Kinerja Dipomasi Indonesia Menuju Komunitas ASEAN*, diakses dari [http://download.Portalga.ruda.org/article.php?article=114777 &val=5263](http://download.Portalga.ruda.org/article.php?article=114777&val=5263), pada tanggal 10 Oktober 2014 pukul 19.39.

Situs Resmi Pemerintah Kota Surabaya, *Visi Misi Tujuan dan Sasaran*, diakses dari www.surabaya.go.id/files.php?id=768, pada tanggal 10 Oktober Januari 2015, pukul 13.48.

BBC, *Sistem Pendidikan Korsel Teratas di Dunia*, diakses dari www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2014/05/140508pendidikanperingkat, pada tanggal 11 Oktober 2014 pukul 18.05.

Longfinance, *The Global Financial Centres Index 16*, diakses dari www.longfinance.net/images/GFCI16_22September2014.pdf, pada tanggal 11 Oktober 2014 pukul 20.11.

Zulkifli. 2007. *Kerjasama Internasional Sebagai Solusi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara (Studi Kasus Indonesia)*, diakses dari [lib.ui.ac.id/file](http://lib.ui.ac.id/file?file)

[=digital /20305674...%20Kerjasama% 20inter na sional.pdf](#), pada tanggal 11 Oktober 2014 pukul 01.07.

Mungkasa, Oswar. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Indonesia : Konsep, Pencapaian dan Agenda Ke Depan*, diakses dari [http://academia.edu/2659012/Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Indonesia Konsep Pencapaian dan Agenda Kedepan](http://academia.edu/2659012/Desentralisasi_dan_Otonomi_Daerah_di_Indonesia_Konsep_Pencapaian_dan_Agenda_Kedepan), pada tanggal 12 Oktober 2014 pukul 10.41.

UNDP, *Decentralization: A Sampling Of Definitions*, diakses dari http://web.undp.org/evaluation/documents/decentralization_working_report.PDF, pada tanggal 12 Oktober 2014 pukul 12.42.

Ogawa, Asuka. 2012. *Sister City As Preservation Strategy*, diakses dari [academiccommons.columbia.edu/Asuka Ogawa Thesis Sister City as a Preservation Strategy May 2012.pdf](http://academiccommons.columbia.edu/Asuka_Ogawa_Thesis_Sister_City_as_a_Preservation_Strategy_May_2012.pdf) , pada tanggal 18 Oktober 2014 pukul 14.51.

Situs Resmi Pemerintah Surabaya, *Geografi*, diakses dari <http://www.surabaya.go.id/profilkota/index.php?id=21>, pada tanggal 3 November 2014 pukul 10.07.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Surabaya, *Jumlah Penduduk Kota Surabaya*, diakses dari dispendukcapil.surabaya.go.id/index.php?start=2, pada tanggal 2 Januari 2015 pukul 07.30.

Situs Resmi Pemerintah Surabaya, *Penduduk dan Tenaga Kerja*, diakses dari www.surabaya.go.id pada tanggal 3 November pukul 11.12.

Surabaya BPS, *Pemerintahan*, diakses dari surabayakota.bps.go.id/subject/list_table/3-3, pada tanggal 3 November 2014 pukul 19.14.

Situs Resmi Pemerintah Surabaya, *BAB II PEMERINTAHAN* , diakses dari www.Surabaya.go.id/files.php?id=2064, pada tanggal 3 November 2014 pukul 19.36.

Situs Resmi Pemerintah Surabaya, *Kebudayaan*, diakses dari http://www.surabaya.go.id/profil_kota/index.php?id=24, pada tanggal 4 November pukul 09.31.

Situs Resmi Pemerintah Surabaya, *Asal Kata Surabaya dan Simbol Sura dan Baya*, diakses dari www.surabaya.go.id/dinamis/?id=1101, pada tanggal 4 November 2014 pukul 19.05.

Situs Resmi Pemerintah Kota Busan, *History Of Busan*, diakses dari <http://english.busan.go.kr/SubPage.do?pageid=sub0102>, pada tanggal 2 Desember 2014 pukul 12.44.

Situs Resmi Pemerintah Kota Busan, *Introduction*, diakses dari <http://english.busan.go.kr/Subpage.do?Pageid=sub010101>, pada tanggal 19 September 2014 pukul 22.36.

Situs Resmi Pemerintah Busan, *Busan Statistics By Category*, diakses dari <http://english.busan.go.kr/SubPage.do?pageid=sub010302>, pada tanggal 2 Desember 2014 pukul 20.08.

Situs Resmi Pemerintah Busan, *City Government*, diakses dari <http://english.busan.go.kr/SubPage.do?pageid=sub0208>, pada tanggal 3 Desember 2014 Pukul 19.44.

Situs Resmi Pemerintah Kota Busan, *Culture & Tourism*, diakses dari http://english.busan.go.kr/Culture_Tourism.

busan.go.kr/SubPage.do?pageid=sub03, pada tanggal 4 Desember 2014 pukul 17.52.

Situs Resmi Pemerintah Kota Busan, *Busan at Glance; Symbols*, diakses dari

<http://english.busan.go.kr/SubPage.do?pageid=sub010102>, pada tanggal 5 Desember 2014, pukul 18.02.

Solo Pos, “*Bangun Jalan Suramadu-Juanda, Risma Bermimpi Surabaya Seperti*

Busan Korsel”, diakses dari <http://www.solopos.com/2014/09/07/bangun-jalan-suramadu-juanda-risma-bermimpi-surabaya-seperti-busan-korsel533877>, pada tanggal 11 Maret 2015 pukul 02.47.

Situs Resmi Pemerintah Kota Surabaya, *Visi Misi Tujuan dan Sasaran*, diakses dari

www.surabaya.go.id/files.php?id=768, pada tanggal 5 Januari 2015 pukul 13.48.

Pearson, *Index Ranking 2014*, diakses dari <http://thelearningcurve.pearson.com/index>

[/index-ranking](http://thelearningcurve.pearson.com/index-ranking) pada tanggal 6 Januari 2015 pukul 15.43.

World Education News & Reviews, *Education in South Korea*, diakses dari

<http://wenr.wes.org/2013/06/wenr-june-2013-an-overview-of-education-in-south-korea/>, pada tanggal 6 Januari 2015 pukul 19.25.

Humas Surabaya, *Belajar Tingkatkan Kualitas Pendidikan dari Korea Selatan*,

diakses dari <http://humas.surabaya.go.id/index.php?option=news&det=484>, pada tanggal 6 Januari 2015 Pukul 20.21.

Situs Resmi Pemerintah Korea Selatan, *Seoul ranks high in GFCI; Busan ranked for*

first time, diakses dari <http://www.korea.net/NewsFocus/Business/view?ArticleId=118650>, pada 28 Januari 2015 pukul 15.42.

Humas Surabaya, *Belajar Tingkatkan Kualitas Pendidikan dari Korea Selatan*, diakses dari <http://humas.surabaya.go.id/index.php?option=news&det=484>, pada 7 Januari 2015 pukul 13.50.

Situs Resmi Pemerintah Kota Surabaya, *Walikota Busan Kunjungi Surabaya*, diakses dari <http://www.surabaya.go.id/berita/detail.php?id=16584>, pada 7 Januari 2015 pukul 16.04

Humas Surabaya, *Belajar Tingkatkan Kualtas Pendidikan Dari Korea Selatan*, diakses dari <http://humas.surabaya.go.id/index.php?option=news&det=484>, pada 7 Januari 2015 pukul 16.15.

Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya, *Penandatanganan MoU Sister Kadin Surabaya Busan*, diakses dari <http://kerjasama.surabaya.go.id/index.php?page=newsn&id=15>, pada 28 Januari 2015 pukul 20.20.

Humas Surabaya, *Kunjungan DPRD Busan, Jajagi Kerjasama Antar Pelabuhan*, diakses dari <http://humas.surabaya.go.id/index.php?option=news&det=364>, pada 28 Januari 2015 pukul 21.42.

Humas Surabaya, *Surabaya dan Busan dalami Kerjasama Bidang Fashion*, diakses dari <http://humas.surabaya.go.id/index.php?option=news&det=242>, pada 28 Januari 2015 pukul 22.36.

Humas Surabaya, *Duta Besar Korsel Kunjungi Surabaya, Bahas Masalah Investasi*, diakses dari <http://humas.surabaya.go.id/index.php?option=news&det=176>, pada tanggal 20 Januari 2015 pukul 11.07.

Kompas, *Risma Resmikan Patung Suro dan Boyo di Korea Selatan*, diakses dari <http://regional.kompas.com/read/2014/07/02/1242564/Risma.Resmikan.Patun>

[g.Suro.dan.Boyo.di.Korea.Selatan](#), pada 20 Januari 2015 pukul 10.09.

Biro Humas Provinsi Jawa Timur, *Gus Ipul Ajak Pengusaha Besi Baja Busan*

Investasi Di Jatim , diakses dari <http://birohumas.jatimprov.go.id/index.php>

[?mod=watch&id=1787](#), pada 20 Januari 2015 pukul 10.38.